

**PERENCANAAN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBACA DENGAN PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN KARTU HURUF PADA KELAS 3 SDN PANUNGGULAN 2**

Ana Nurhasanah¹. Reksa Adya Pribadi². Selvi Agustin³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
¹ananur74@untirta.ac.id, ²reksapribadi@untirta.ac.id,
³selviagustin5656@gmail.com

ABSTRACT

This study has the aim of being able to provide a series of plans in improving reading skills using letter cards which by using this letter card media can better find out how the response and understanding of students in using this letter card learning media. This study uses a qualitative method by using data collection techniques in the form of 1) Interviews to be able to find out directly learning using letter card learning media as a form of analyzing direct observations that occur in the field. 2) Observations using structured observations through observation guidelines that have been made by researchers. The results of this study can strengthen students in carrying out learning by improving reading using letter cards as well as applying to students who are not fully fluent in reading so that it can have an impact on individual students at school and outside school.

Keywords : Letter Cards, Skills And Reading.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk bisa memberikan rangkaian perencanaan dalam meningkatkan keterampilan membaca menggunakan kartu huruf yang dimana dengan menggunakan media kartu huruf ini dapat bisa lebih mengetahui bagaimana respon serta pemahaman dari siswa dalam menggunakan media pembelajaran kartu huruf ini. Penelitian ini menggunakan bentuk metode kualitatif dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data berupa 1) Wawancara untuk bisa mengetahui secara langsung pembelajaran menggunakan media pembelajaran kartu huruf sebagai bentuk menganalisis pengamatan langsung yang terjadi di lapangan. 2) Observasi dengan menggunakan pengamatan yang secara berstruktur melalui pedoman observasi yang sudah dibuat oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini dapat menguatkan peserta didik dalam melakukan pembelajaran dengan meningkatkan membaca menggunakan kartu huruf sekaligus mengaplikasikan kepada peserta didik yang sepenuhnya belum bisa lancar dalam m agar dapat berdampak baik pada individu peserta didik disekolah maupun luar sekolah.

Kata Kunci: Kartu Huruf, Keterampilan Dan Membaca.

A. Pendahuluan

Media dalam perspektif pendidikan adalah suatu instrument atau bagian yang sangat penting untuk bisa menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dimana media ini secara langsung dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil proses belajar mengajar. Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran merupakan alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan penelitian disekolah. Dalam hal tersebut sesuai dengan Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 yang menjelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu setiap siswa harus mendapatkan layanan pendidikan yang berkualitas tidak terkecuali siswa berkebutuhan khusus (Elly, 2013:1).

Dalam meningkatkan keterampilan peserta didik baik secara lisan maupun tulisan memanglah cukup sulit karena dalam hal tersebut memiliki peranan yang sangat penting pada proses pembelajaran sehingga secara keseluruhan keterampilan ini harus dapat dikuasai oleh peserta didik,

apabila keterampilan tidak dapat terpenuhi dalam prosesnya akan terganggu karena bahasa dapat mencerminkan sikap dan juga pemikiran setiap individu. Oleh karena itu, dalam melakukan peningkatan keterampilan membaca pendidik pun harus bisa membuat peserta didik menguasai keterampilan membaca seperti dalam berbicara, membaca, menulis dan mendengarkan. Kemampuan membaca inilah harus lebih ditingkatkan lagi dalam penerapannya karena setiap individu berkembang mulai dari memasuki jenjang pendidikan formal yang dimana pada pendidikan formal peserta didik dapat bersosialisasi dengan yang lainnya sehingga secara tidak langsung pula dapat meningkatkan keterampilan dari peserta didik tersebut.

Kartu huruf merupakan salah satu dari media pembelajaran yang menggunakan potongan – potongan kartu dengan bertuliskan huruf maupun simbol pada setiap kartu yang berukuran persegi panjang ini dan juga kartu ini dibentuk cukup menarik agar peserta didik dapat aktif pada saat proses pembelajaran seperti contohnya pada salah satu

kartu terdapat gambar kupu – kupu dan dibawahnya dituliskan huruf “K-U-P-U K-U-P-U”. Pada media pembelajaran kartu huruf ini dapat meningkatkan dan menumbuhkan kemampuan berpikir peserta didik dalam membaca melalui gambar sekaligus dapat memberikan penyampaian yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik dengan cara menggunakan kartu huruf tersebut sehingga peserta didik tidak hanya belajar didalam kelas tetapi bermain juga didalam kelas dengan menggunakan kartu huruf yang menarik. Dengan cara ini pula dapat melatih proses bersosialisasi anak dalam bentuk interaksi sosial emosional. Menurut George C. Hormans dalam (Slamet Santoso 2010:184) menyampaikan pendapat bahwa aspek – aspek dalam proses interaksi sosial emosional yaitu: motif dan tujuan yang sama yang suatu kelompok tidak terbentuk secara spontan, namun kelompok terbentuk atas dasar tujuan yang sama.

Maka dari itulah, kegunaan kartu huruf ini memberikan bantuan kepada pendidik maupun peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca serta berinteraksi dengan temannya secara

langsung sehingga dengan hal ini pendidik dapat memakai media yang tepat agar peserta didiknya bisa memahami apa yang dimaksud dengan pembahasan pembelajaran didalam kelas sekaligus memberikan implementasi pada penggunaan kartu huruf yang secara fleksibelitas.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dimana metode ini berupa deskriptif dengan menjelaskan bagaimana gambaran yang terjadi sosial di Kelas 3 SDN Panunggulan 2, sehingga dengan menggunakan metode kualitatif ini dapat menjelaskan serangkaian permasalahan yang terjadi di lapangan. Dengan sebuah penelitian yang menggunakan latar alamiah atau dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Dezin dan Lincoln, 1987).

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara untuk memperoleh informasi dengan melakukan pertanyaan lisan kepada informan

(pendidik) dan observasi untuk mengetahui bagaimana keadaan di Kelas 3 SDN Panunggulan 2. Pada hakikatnya proses wawancara dan observasi ini sebuah kegiatan yang memperoleh informasi dengan cara mengangkat sebuah tema atau isu yang diangkat untuk penelitian sehingga informan tersebut dapat menjadi komperhensif dalam menyampaikan informasi – informasi yang terkait dengan tema atau isu yang diangkat oleh peneliti pada saat wawancara. Peneliti juga sebagai instrument dalam penelitian yang dimana peneliti ini harus memiliki sifat yang peka terhadap lingkungan sekitar serta cepat dalam bereaksi terhadap stimulus – stimulus yang ada di lapangan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Efektivitas Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Minat Membaca

Pengembangan efektivitas dalam pembelajaran sangatlah penting bagi setiap pendidik agar peserta didik menjadi lebih paham akan materi atau pembelajaran yang sedang diberikan, terlebih dalam minat membaca dengan menggunakan pelaksanaan secara

fleksibel gun unyuk memberikan perencanaan yang sepenuhnya dapat terpenuhi ole pendidik dalam memilih metode pembelajaran di dalam kelas, sekaligus menciptakan keterampilan yang dapat meningkatkan membaca peserta didik. Pada metode ini pendidik membuat sebuah kartu yang berisikan gambar dan huruf pada kartu tersebut dengan melihat respons peserta didik terhadap pembelajaran membaca menggunakan kartu huruf ini memberikan peserta didik menjadi lebih aktif pula di dalam kelas, yang dimana peserta didik mencoba menebak gambar dan tulisan yang diberikan oleh pendidik serta membuat pendidik memiliki keterampilan yang cukup baik dalam menumbuhkan minat membaca peserta didik.

Menurut Maimunah Hasan (2009: 66) dalam Trisnawati (2014) menjelaskan bahwa terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dari permainan kartu huruf yaitu, 1) dapat memudahkan membaca, yang dimana pada permainan kartu huruf ini dapat membantu peserta didik mengenal huruf menjadi lebih mudah, 2) Mengembangkan daya ingat otak

kanan pada peserta didik, dengan menggunakan kartu huruf dapat melatih kecerdasan, emosional dan keterampilan pada peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran kartu huruf ini pendidik lebih mudah dalam hal pengajaran bagi peserta didik yang belum bisa membaca dengan baik sehingga dengan pengimplementasian inilah dapat menumbuhkan minat membaca peserta didik secara antusias, pendidik dapat memancing peserta didik untuk bisa berpikir dengan kritis dalam mencari tahu apa huruf ataupun gambar yang diberikan oleh pendidik dengan cara menyusun huruf menjadi kalimat yang baik dan benar dan pendidik dapat memahami keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran kartu huruf ini bermaksud dibentuk dan dibuat untuk merancang pengalaman belajar peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan pemahaman yang telah diajarkan oleh pendidik sehingga hal ini digunakan sebagai media atau alat peserta didik agar nantinya bisa menjelajahi dunia luar yang lebih luas, karena dengan membaca setiap

individu dapat berkembang sesuai dengan potensi, keterampilan dan pengetahuan yang dirinya miliki dari mulai awal permulaan dari ketidaktahuan tentang apa yang tidak diketahui sebelumnya dan menjadi lebih percaya diri karena sudah paham akan maksud dari ketidaktahuan sebelumnya. Namun, efektivitas dari media pembelajaran ini belum sepenuhnya berjalan dengan sesuai rencana yang diharapkan karena satu dan lain halnya pengelolaan pemikiran serta daya tangkap peserta didik didalam kelas sehingga pendidik harus lebih giat dan semangat dalam melakukan proses pengajaran untuk membuahkan hasil yang maksimal seperti yang diharapkan.

2. Mengembangkan Proses Berpikir Peserta Didik Dalam Membaca

Cara mengembangkan pemikiran peserta didik terlebih pada Sekolah Dasar (SD) dimana pada kelas 3 masih cukup banyak peserta didik yang belum bisa membaca karena berbagai macam faktor yang ada terlebih pada usia anak – anak ini. Piaget (dalam Sudono, 2000) menyatakan bahwa usia 7-11 tahun disebut tahap operasional konkret

karena anak memahami pengertian atau konsep – konsepnya lewat benda konkret. Media pembelajaran dalam kartu huruf ini memberikan pemahaman yang lebih baik dalam mengatiskan perkembangan berpikir peserta didik dari segi membaca karena dengan menggunakan kartu huruf ini proses pembelajaran dapat menjadi lebih baik serta peserta didik mampu menyampaikan ide-ide yang ada dipikiran mereka terlebih dari bentuk komunikasi yang mereka miliki dalam memahami pembelajaran tersebut.

Untuk bisa mengembangkan keterampilan berpikir peserta didik dimana peserta didik harus diberikan stimulus – stimulus dalam metode pembelajaran untuk nantinya peserta didik dapat merespons stimulus dengan baik dengan mengguna media pembelajaran kartu huruf sekaligus memberikan peningkatan dalam membaca yang menjadi satu bagian yang sangat penting bagi setiap individu peserta didik agar dapat memperoleh keterampilan membaca terlebih pada Kelas 3 SDN Panunggulan 2.

Jadi dalam perkembangan pembelajaran menggunakan media

pembelajaran kartu huruf ini memberikan hal penting bagi proses perkembangan peserta didik untuk bisa melanjutkan pada hal – hal yang lebih tinggi lagi seperti halnya dalam ruang lingkup kelas 3 ini peserta didik seharusnya sudah bisa membaca dengan lancar serta sudah bisa mengetahui gambar dan huruf yang terdapat dibuku bacaan sekolah, dengan hal itulah peserta didik dapat mandiri untuk melakukan pembelajaran didalam kelas dan memberikan pemahaman tersendiri dalam melakukan penyerapan mengenai pembelajaran baik itu dalam bentuk tugas maupun bacaan cerita.

3. Tata Cara Pelaksanaan Media Pembelajaran Kartu Huruf

Maimunah Hasan (2009: 65) mengungkapkan bahwa kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna pada gambar kartu. Dalam hal ini kemampuan pada saat pelaksanaan menggunakan media pembelajaran kartu huruf memberikan perkembangan untuk meningkatkan

keterampilan membaca peserta didik khususnya pada Kelas 3 SDN Panunggulan 2 dengan cara mengetahui kesanggupan mereka sampai mana mereka bisa membaca sekaligus memahami tata tulis ataupun bunyi dari huruf abjad sesuai dengan pengenalan yang sudah diketahui selama pembelajaran didalam kelas. Melalui media pembelajaran kartu huruf ini juga dapat menjelaskan serta mengajarkan fakta mengenai konsep huruf dalam membaca sehingga dengan cara ini dapat mempermudah masuknya rangsangan pemikiran kepada peserta didik yang membuatnya menarik karena menggunakan pembelajaran kartu huruf ini.

Tak hanya itu saja, pembelajaran kartu huruf juga dapat membuat penerapan kemampuan peserta didik menjadi lebih mudah menyerap dari mulai melihat huruf, memaknai huruf, mengingat simbol huruf dan juga mengidentifikasi kartu huruf yang sedang digunakan untuk mengengola daya tarik peserta didik tersebut. Dalam pelaksanaannya peneliti juga menyiapkan tahap perencanaan yang dilaksanakan didalam kelas agar berjalan dengan sesuai ekspetasi

yaitu dengan cara: 1) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan sesuai tema permainan kartu huruf, 2) Mempersiapkan media pembelajaran yang utama, 3) Menyiapkan beberapa panduan instrument pengamatan untuk melakukan observasi dilapangan guna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf abjad.

Menurut Cucu Eliyawati (2005: 72) memberikan penjelasan langkah – langkah dalam bermain kartu huruf dengan cara menggunakan satu persatu kartu huruf secara bergantian. Sesuai dengan pendapat tersebut beberapa cara untuk bisa mengembangkan permainan kartu huruf yaitu :

- a. Peserta didik dikondisikan untuk tetap efektif duduk diatas bangku masing – masing
- b. Peserta didik diberikan pengarahan mengenai permainan kartu huruf yang akan dilakukan
- c. Peserta didik diberi contoh mengenai tata cara bermain kartu huruf seperti misalnya, pendidik memberikan sebuah kartu huruf lalu kartu huruf tersebut diperlihatkan kepada peserta didik dan pendidik mengucapkan simbol

huruf yang terdapat pada kartu huruf tersebut sehingga peserta didik juga dapat mengucapkan symbol huruf tersebut dan pendidik membalikkan kartu hurufnya lalu memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengikuti contoh yang sudah diterapkan.

- d. Peserta didik diajak melakukan praktik permainan kartu huruf secara individu
- e. Setelah itu, permainan dimulai sekaligus pendidik memperhatikan tata cara yang dilakukan oleh peserta didik tersebut.

4. Solusi Pembelajaran Bagi Peserta Didik Yang Belum Bisa Membaca

Dengan cara memberikan bimbingan kepada peserta didik berupa arahan secara terus menerus agar peserta didik menjadi lebih baik dalam membaca, sehingga dalam hal ini dapat memberikan peningkatan dari segi keterampilan membaca dengan sempurna dan yang paling penting proses keberhasilan dalam menggali potensi keterampilan dan keingintahuan tinggi pada peserta didik. Menurut Supriyadi (2012:12) metode suku kata adalah suatu

metode yang memulai pengajaran dengan membaca permulaan menyajikan kata – kata yang memiliki makna. Terdapat pula beberapa Langkah – langkah dalam pembelajaran yang diterapkan oleh guru untuk bisa memberikan peningkatan dalam membaca pada peserta didik, sebagai berikut: a. Memulai proses pengajaran dengan metode yang mudah yang mengarah pada materi pembelajaran dengan pembahasan yang mudah dipahami oleh peserta didik, b. memberikan indikator pembelajaran secara detail, c. memberikan masing – masing individu kartu huruf, mencari teman untuk berkelompok dan melakukan observasi disekitar sekolah, d. memberikan peserta didik untuk bertanya, berpendapat dan bercerita.

Pada hal itu pula dapat meningkatkan berbagai perkembangan yang baik bagi peserta didik di Kelas 3 SDN Panunggulan 2, meskipun tidak secara instan karena proses yang dilakukan oleh setiap pendidik harus memiliki sabar yang luar biasa dalam menangani setiap individu peserta didiknya sekaligus memberikan pemikiran yang baik terhadap perkembangan berpikir dan

meningkatkan daya ingat dalam membaca bagi peserta didik secara lebih mudah. Menurut Maemunah Hasan (2009: 66) terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dari permainan kartu huruf yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat membaca dengan mudah
Dalam permainan kartu huruf dapat membantu anak untuk bisa mengenal huruf dengan mudah, sehingga membantu anak – anak dalam kemampuan membacanya.
- b. Mengembangkan daya ingat otak kanan
Permainan kartu huruf dapat mengembangkan kemampuan otak kanan karena dapat melatih kecerdasan emosi, kreatif dan intuitif.
3. Memperbanyak perbendaharaan kata
Dalam permainan kartu huruf ini juga terdapat gambar dan tulisan dari makna yang tertera pada kartu, sehingga dapat memperbanyak perbendaharaan kata yang dimiliki oleh peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan pada bagian sebelumnya yang sudah dipaparkan oleh peneliti mengenai

Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan

Membaca dengan Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Huruf Pada Kelas 3 SDN Panunggulan

2 yang menjelaskan bahwa bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan kartu huruf sehingga menciptakan bentuk keterampilan yang baik bagi peserta didik dan juga mempermudah pendidik dalam mengelola kelas dengan menggunakan pengajaran kartu huruf ini.

Melalui pembelajaran kartu huruf ini menurut Ibu Marini sebagai pengajar Kelas 3 SDN Panunggulan 2 pengimplementasian dalam segi keterampilan membaca pada peserta didik belum sepenuhnya dapat efisien

karena masih ada peserta didik yang belum bisa membaca meskipun menggunakan pembelajaran kartu huruf ini, karena setiap individu berbeda – beda dalam segi menyerap pengetahuan ataupun segi lainnya. Dalam perencanaan

media pembelajaran ini pun dimulai dengan tiap harinya dengan 15 menit dengan cara membaca tiap individu siswa bergiliran dan juga melakukan tanya jawab untuk bisa mengelola pemikiran peserta didik

dengan baik. Sekaligus memberikan pemahaman tentang cara membaca yang sekiranya mudah diimplementasikan oleh pendidik kepada peserta didik di dalam kelas.

Melalui media pembelajaran kartu huruf inipun peserta didik dapat mengembangkan keterampilannya dalam membaca dan juga memberikan fungsi yang cukup baik serta menarik dalam proses pembelajaran membaca untuk bisa menciptakan pengajaran yang sesuai dengan kondisi ataupun situasi kearah yang lebih positif dalam belajar sekaligus bermain, untuk itulah dengan cara menggunakan media tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara tidak langsung dapat memberikan dorongan satu sama lain untuk bisa membaca. Guna untuk lebih meningkatkan

kemampuan pada peserta didik dalam mengetahui juga mengenal huruf, guru sebagai mediator yang paling utama harus bisa memberikan stimulus – stimulus pada peserta gara nantinya dapat lebih mengenal huruf secara keseluruhan dengan peningkatan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Padmi, I. G. A., Dantes, N., dan Utama, M. P. P. I. M. (2014).
Efektivitas Implementasi Metode Bermain Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Gambar Dan Sosial Emosional Anak. Doctoral Dissertation: Ganesha University of Education.
- Supartinah, S. (2014). Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Media Kartu Huruf dan Kartu Kata. *Jurnal Ilmiah Guru Cara Olah Pikir Edukatif*, (2).
- Sumanti, M., dan Sudan, D.N. (2017). Penerapan Media Gambar dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan. *International Journal Of Elementary Education*, 1(1), 1-10.
- Trisnawati. (2013). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 TK ABA KetanggunganWirobrajan Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

